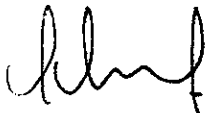
	<b>PENGAMBILAN SAMPEL AIR BERSIH HYGIENE UNTUK PEMERIKSAAN FISIKA, KIMIA, DAN BIOLOGI</b>		
	No. Dokumen DIR.04.02.01.013	No. Revisi 01	Halaman 1 / 2
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Tanggal Terbit 30 November 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
<b>Pengertian</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>– Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi adalah air dengan kualitas tertentu yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya berbeda dengan kualitas air minum.</li><li>– Standar baku mutu kesehatan lingkungan untuk media air untuk keperluan higiene sanitasi meliputi parameter fisik, mikrobiologi, dan kimia yang dapat berupa parameter wajib.</li><li>– Pengambilan sampel air adalah kegiatan pengambilan sampel air yang digunakan oleh rumah sakit, baik pemeriksaaan secara mikrobiologi, fisika maupun kimia sesuai dengan standar persyaratan kualitas air yang berlaku</li></ul>		
<b>Tujuan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>– Sebagai acuan dalam pengambilan sampel air bersih hygiene fisik, kimia, mikrobiologi.</li><li>– Mengetahui kualitas air untuk keperluan higiene sanitasi operasional Rumah Sakit memenuhi Standar baku mutu kesehatan lingkungan dan standar kesehatan</li></ul>		
<b>Kebijakan</b>	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-058/DIR/VII/2023 tentang Pedoman Pelayanan IPSRS		
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Staf kesehatan lingkungan menentukan titik sampel air higiene sanitasi yang akan dilakukan sampling, pengambilan sampling parameter mikrobiologi dilakukan setiap bulan dan untuk parameter fisika kimia dilakukan 6 bulan sekali.</li><li>2. Staf kesehatan lingkungan/pihak ke-3 laboratorium lingkungan yang telah tersertifikasi KAN mempersiapkan alat dan bahan yang antara lain :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Korek api</li><li>b. Lampu sepiertus</li><li>c. Kapas alkohol 70 %</li></ol></li></ol>		

## PENGAMBILAN SAMPEL AIR BERSIH HYGIENE UNTUK PEMERIKSAAN FISIKA, KIMIA, DAN BIOLOGI

No. Dokumen  
DIR.04.02.01.013

No. Revisi  
01

Halaman  
2 / 2

- d. *Cool box*
  - e. Kertas label dan alat tulis
  - f. Sarung tangan
  - g. Botol sampel steril untuk pengambilan sampel mikrobiologi.
  - h. Botol sampel jerigen/botol air mineral 1,5 liter untuk pengambilan sampel fisika dan kimia.
3. Tata cara pengambilan sampel air untuk uji mikrobiologi :
- a. Petugas mensterilkan tangan dengan alkohol 70 % atau gunakan sarung tangan bedah.
  - b. Petugas membuka keran lebar 2-3 menit.
  - c. Petugas menutup keran dan mulut keran dilakukan penyeterilan dengan kapas alkohol atau flambir mulut keran.
  - d. Petugas membuka keran sedikit, air mengalir pelan.
  - e. Petugas membuka tali pembungkus botol steril dan buka tutup botolnya dan flambir diatas api.
  - f. Petugas menampung air keran  $\frac{3}{4}$  botol.
  - g. Flambir kembali mulut botol, kemudian botol ditutup, tutup dibungkus kertas steril dan diikat dengan tali.
  - h. Petugas memberi label dengan informasi tanggal, jam, jenis pemeriksaan, lokasi, nama pengambil sampel dan alamat pengirim
4. Tata cara pengambilan sampel air untuk uji fisika dan kimia :
- a. Petugas menyiapkan botol sampel.
  - b. Petugas membilas dengan air sampel.
  - c. Petugas mengalirkan air kedalam botol sampel dengan hati hati, hindari terjadinya aerasi atau gelembung udara saat pengisian.
  - d. Petugas mengisi penuh botol sampel kemudian tutup botol sampel.
  - e. Petugas memberi label dengan informasi tanggal, jam, jenis pemeriksaan, lokasi, nama pengambil sampel dan alamat pengirim.

Unit Terkait

– Komite PPI